

BAB I V

PENUTUP

A. Kesimpulan

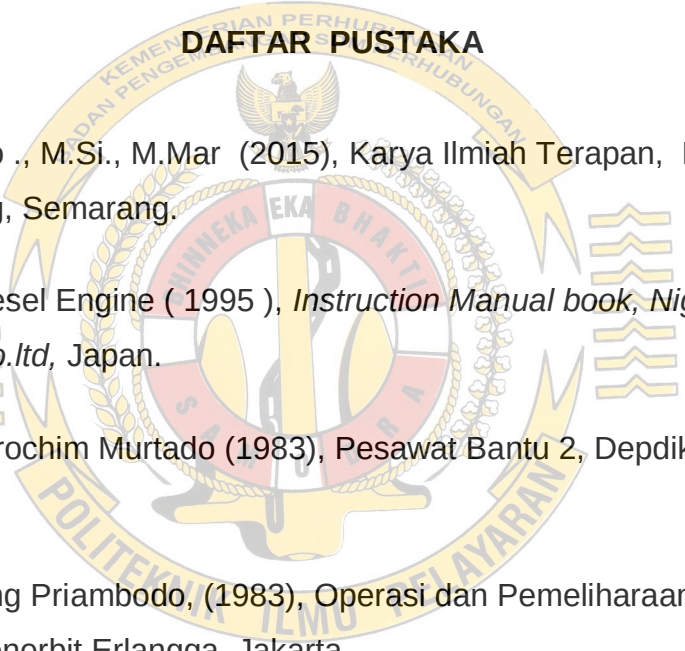
Dari permasalahan secara manajerial dan operasional menurunnya tekanan udara penjalan sangat berpengaruh terhadap manoever di kapal dapat disebabkan oleh.

1. a. Kelalaian dalam management pengadaan suku cadang dan tidak menganggap pentingnya pelaksanaan pegadaan suku cadang menyebabkan belum optimalnya pelaksanaan *Plan Maintenance System*.
b. Terbatasnya waktu untuk melaksanakan perawatan dan perbaikan sehingga menyebabkan belum optimalnya perawatan dan perbaikan sesuai dengan *Plan Maintenance System*.
2. a. Kompresor tidak bekerja maksimal yang disebabkan kerusakan pada katub hisab dan katub tekan akan berpengaruh terhadap menurunnya tekanan udara penjalan.
b. Menurunnya tekanan udara penjalan yang diakibatkan adanya kebocoran dalam system udara penjalan dapat berpengaruh pada saat manoever berlangsung.
3. a. Torak dan pegas air starting valve yang macet pada saat *manoever* dilakukan menyebabkan mesin akan sulit dijalankan.
b. Adanya gas buang yang masuk kedalam *air starting valve* dapat menyebabkan kinerja katub tidak berfungsi dengan baik pada saat *manoever* dilakukan.

B. Saran - Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. a. Dengan management yang baik pengadaan suku cadang tepat waktu akan tercapai optimalnya pelaksanaan *Plan Maintenance System* di kapal.
b. Sebaiknya adakan tambahan waktu untuk pelaksanaan perawatan dan perbaikan antara pihak perusahaan, departemen deck, departemen mesin. Sehingga keadaan kegiatan manajerial kapal lancar.
2. a. Tingkatkan perawatan dan perbaikan pada katub hisap dan katub tekan agar kompressor dapat bekerja maksimal dan kondisi operasional system udara penjalan menjadi lancar.
b. Dengan mengatasi semua kebocoran-kebocoran dalam system sehingga kondisi operasional menurunnya tekanan udara penjalan dapat berjalan dengan normal.
3. a. Sebaiknya torak dan pegas *air starting valve* yang macet segera dilakukan perbaikan sehingga kegiatan operasional lancar dan mesin mudah dijalankan.
b. Dengan mengatasi adanya gas buang yang masuk ke dalam *air starting valve* kinerja katub dapat berfungsi optimal.



DAFTAR PUSTAKA

1. Abdi Seno ., M.Si., M.Mar (2015), Karya Ilmiah Terapan, PIP Semarang, Semarang.
2. Nigata Diesel Engine (1995), *Instruction Manual book*, Nigata Power System co.ltd, Japan.
3. Ir.Tatchurrochim Murtado (1983), Pesawat Bantu 2, Depdikbud, Jakarta.
4. Ir.Bambang Priambodo, (1983), Operasi dan Pemeliharaan Mesin Diesel, Penerbit Erlangga, Jakarta .